

Seiring dengan perkembangan jaman, persaingan dalam bidang industri semakin ketat. Agar perusahaan dapat bertahan dan mampu bersaing dengan industri-industri sejenis, maka perusahaan harus mempunyai kemampuan untuk mempertahankan segmen pasarnya.

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk menarik minat konsumen, diantaranya dengan memberikan pelayanan yang memuaskan serta didukung oleh manajemen yang baik pula.

Pada saat ini PT. X yang berlokasi di desa Bambe Kabupaten Gresik, masih belum menggunakan sistem informasi yang terpadu, terutama dalam penyebaran informasi di bagian penjualan, produksi dan pembelian. Kurangnya koordinasi dan komunikasi di bagian-bagian tersebut menyebabkan terjadinya masalah dalam pengolahan data-data produksinya, seperti bagian penjualan tidak mengetahui kondisi barang jadi yang up to date dan bagian pembelian tidak mengetahui perubahan rencana produksi yang terjadi.

Sebagai langkah awal dari perancangan sistem informasi produksi ini dilakukan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung maupun wawancara. Setelah itu dilakukan analisa terhadap masalah-masalah yang ada. Tahap selanjutnya adalah mendesain model, desain output, desain input, desain database serta pembuatan program aplikasi untuk menunjang sistem yang dirancang.

Perancangan sistem informasi produksi ini memerlukan alat bantu yaitu komputer. Dengan kemampuannya mengolah data dalam jumlah besar, ketelitian, keamana dan kecepatan prosesnya maka akan dapat menyajikan informasi secara on-line sehingga dapat dipakai sebagai penunjang pengambilan keputusan.